**Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan**

**Sinaga Igres Novelia, Sinaga Theodora, Wiflihani\***

Program Studi Pendidikan Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: wiflihani@unimed.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menegetahui pembelajaran Implementasi Metode Tonika Solfa dalam pembelajaran teori dasar musik, untuk mengetahui kendala yang terjadi pada saat proses pembelajaran dan untuk menengtahui hasil setelah di terapkannya implementasi metode tonika solfa dalam pembelajaran teori dasar musik siswa kelas VIII di SMP Negeri 21 Medan .Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII dan yang menjadi Sampel dalam penelitian ini adalah 23 orang. Penelitian ini menggunakan metode teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.Hasil penelitian ini di peroleh bahwa Implementasi Metode Tonika Solfa mendeskripsikan tentang cara menggunakan metode tonika solfa dalam pembacaan tangga nada yang di masukkan dalam lagu dan penggunaan rythimsilabes dengan menggunakan gerakan tangan. Proses pembelajaran Implementasi Metode Tonika Solfa yaitu memaparkan metode tonika solfa dalam pembelajaran teori dasar musik dan bagian-bagian yang ada dalam metode tonika solfa di jelaskan pada siswa/i Kelas VIII di SMP Negeri 21 Medan.

**Kata Kunci : *Implementasi , Metode Tonik Solfa , Teori Dasar Musik***

*Abstract - This study aims to determine the learning of the Implementation of the Tonika Solfa Method in learning the basic theory of music, to find out the constraints that occur during the learning process and to find out the results after the implementation of the implementation of the tonica solfa method in learning the basic theory of music in eighth grade students at SMP Negeri 21 Medan. The method used in this research is descriptive qualitative method. The population in this study were all students of class VIII and the sample in this study were 23 people. This study uses data collection techniques such as observation, interviews and documentation. The results of this study found that the Implementation of the Solica Tonika Method describes how to use the tonica solfa method in reading the scales included in the song and the use of rythimsilabes using hand movements. The learning process of the Solica Tonika Method Implementation, which explains the tonica solfa method in learning the basic theory of music and the parts that are in the tonica solfa method, are explained to students of Class VIII at SMP Negeri 21 Medan*

***Keywords: Implementation, Solfa Tonic Method, Basic Music Theory***

**PENDAHULUAN**

Pembelajaran seni musik yaitu teori dasar musik di SMP Negeri 21 medan ini masih menggunakan metode pembelajaran langsung sehingga minat peserta didik kurang dalam pembelajaran seni. Pada pengamatan yang di lakukan oleh peneliti pada pembelajaran seni khususnya di kelas VIII-1 tenaga pengajar menyampaikan bahan ajar dengan monoton dan berulang-ulang tanpa adanya praktek yang mendukung dengan metode yang di smpaikan oleh tenaga pengajar tersebut, sehingga membuat siswa/i jenuh, bosan serta tidak memiliki gairah dalam proses pembelajaran sehingga pengetahuan musikalitas pada pembelajaran teori musik tidak berkembang dan membuat siswa/i tidak fokus. Seiring berkembangnya zaman pembelajaran akan semakin sukar di mengerti peserta didik apabila tenaga pengajar masih menggunakan metode yang kurang tepat. Pengembangan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang penting untuk pencapaian keberhasilan dari suatu pembelajaran.

Metode pembelajaran musik yang tepat merupakan hal penting dalam pembelajaran seni, agar tercipta kenyamanan dan kebersamaan tenaga pengajar dengan peserta didik. Apabila penggunaan metode yang tepat maka pembelajaran akan mudah tercapai. Metode merupakan rencana atau gambaran dari suatu kegiatan yang di susun secara sistematis dan terperinci pada akhirnya akan di ikuti dengan realisasi kegiatan itu sendiri. Metode pada proposal penelitian merupakan cara-cara yang di gunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang di kehendaki. Metode pun memiliki berbagai macam metode dan jenisnya, setiap jenis metode pembelajaran yang digunakan oleh guru mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing guru juga biasanya tidak hanya menggunakan satu macam metode saja, seorang guru juga dapat mengkombinasikan penggunaan beberapa metode yang sampai saat ini masih banyak di gunakan dalam proses belajar mengajar.

Di dalam buku Pono Bonoe “Metode Kelas Musik” yang menjelaskan metode tonika solfa adalah metode yang tidak menggunakan angka sebagai tanda (lambang)nada, melainkan huruf-huruf, d-r-m-f-s-l-t sebagai singkatan doh, ray, me, fah, soh, la, dan te”. Metode ini akan dibantu dengan hand signing. Metode ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran musik khususnya pembelajaran teori dasar musik di SMP Negeri 21 Medan . Metode Kodaly juga menggunakan tahap-tahap praktis dalam pembelajarannya yaitu tonika solfa dimana susunan nada berupa nada do, re, mi, fa, sol, la, ti, do. Sebenarnya tonika solfa adalah sistem nada yang sudah dibuat oleh Dalcroze yang kemudian dikembangkan oleh Kodaly yang ditambahkan dengan teknik hand signing.

Tujuan dari Metode tonika solfa untuk meningkatkan musikalitas siswa melalui pembelajaran teori dasar musik agar siswa/i mampu memahami pembelajaran metode tonika solfa dari tenaga pengajar dengan mudah serta tidak membuat peserta didik bosan dan jenuh terhadap pembelajaran. Musikalitas siswa dapat dilihat dari seberapa jauh siswa mampu memahami dan menerapkan musik dalam kehidupan sehari-harinya melalui kemampuan membaca setiap not yang ada dalam musik. Maka dari itu metode tonika solfa hadir menjadi salah satu alternatif untuk memecahkan permasalahan di atas. Diharapkan melalui Metode tonika solfa ini peserta didik di SMP Negeri 21 Medan dapat meningkatkan kemampuan membaca partitur yang menjadi dasar atau acuan dalam menilai apakah siswa mempunyai kemampuan bermusik atau tidak.

Melalui beberapa latar belakang tersebut timbul dorongan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul

**“Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan”**

**Tujuan**

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Proses Pembelajaran Teori Dasar Musik Menggunakan Metode Tonika Solfa Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan
3. Untuk Mengetahui Apa Saja Kendala Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Menggunakan Metode Tonika Solfa Pada Siswa Kelas VIII Di SMPNegeri 21 Medan
4. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Setelah Menggunakan Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Di SMP Negeri 21 Medan

**Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:24), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Melalui penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data yang telah diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting dalam penelitian karena metode penelitian merupakan syarat dalam penelitian. Hal ini sangat perlu agar tujuan penelitian yang diharapkan tercapai, maka metode yang dilakukan harus jelas.

Dengan demikian, jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kulitatif yang tujuannya memberikan uraian atau gambaran tentang suatu masalah yang diteliti. Penelitian ini bersifat kualitatif, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi, situasi, atau bahkan fenomena di lokasi penelitian.

Dalam hal ini penulis juga mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

**Hasil Dan Pembahasan**

1. **Keberadaan sekolah SMP Negeri 21 Medan.**

SMP Negeri 21 Medan Medan merupakan salah satu sekolah menengah yang berbasis Negeri yang di pimpin oleh Kepala sekolah Rajo Batubara. Sekolah ini terletak di Jalan BungaRampe, Simalingkar B, Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Sekolah ini didirikan pada tanggal 08 Nopember 1983 dan terakreditasi A. Data rekap siswa SMP Negeri 21 Medan per tanggal 22 Juli 2019 adalah sebanyak 704 orang.

**2.** **Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan.**

****

Siswa sedang mendengarkan arahan pendidik yaitu penjelasan dari metode tonika solfa. Siswa diminta untuk mampu mengikuti gerakan yang telah dipraktekkan oleh guru pembina.

Dalam hal ini, praktek yang dilakukan adalah dengan menunjukkan atau memperlihatkan simbol gerakan tangan atau handsign dan menjelaskan ritme yang ada pada metode tersebut. Kemudian setelah guru atau tenaga pendidik menjelaskan metode tersebut, ibu Hotmaulina Hutabarat, menyuruh bebrapa siswa/i untuk melakukan atau menyanyikan tangga nada do, re, mi, fa, so, la, si do dengan menggunakan gerakan tangan. Setelah ibu Hotmaulina Hutabarat menjelaskan bagian-bagian dari metode tonika solfa tersebut beliau membuat praktek masuk kedalam sebuah lagu dengan menggunakan metode tersebut.

****

Kemudian guru atau pendidik mengajarkan kepada siswa/i bagaimana cara membaca tangga nada dengan menggunakan metode tonika solfa beliau menjelaskan bagaimana teknik untuk meletakkan tangga nada tonika solfa dalam sebuah lagu.



Guru atau pendidik sedang menjelaskan tangga nada do, re, mi, fa, sol, la, ti do. Pada bagian ini seorang murid bertanya mengapa si di ganti menjadi te. Kemudian beliaupun menjelaskan kepada siswi tersebut agar ada perbedaan dari nada sol untuk mencegah kekeliruan persamaan huruf apa bila terdapat dalam sebuah lagu.

**3. Hasil Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan**

Sebelumnya, pada Bab II telah dikatakan bahwa menurut Purwanto (2016) hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar, dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Pada bagian ini akan dibahas bagaimana hasil penelitian terhadap siswa/i SMP Negeri 21 Medan khususnya siswa/i Kelas VIII-I. Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Purwanto di atas bahwa peneliti harus memperhatikan 3 aspek yakni kognitif (pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman, penerapan), afektif (sikap/nilai), dan psikomotor (keterampilan/kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu). Peneliti melihat hasil dari ketiga aspek di atas lewat observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Guru dan Siswa/i SMP Negeri 21 Medan.

Pada awal observasi yang telah dilakukan pada tanggal 29 september 2019, peneliti memperhatikan bahwa siswa/i yang berada di kelas VIII-I sebanyak 22 orang dan 1 orang guru pengajar. Pada awal observasi penulis menjelaskan apa saja yang akan di sampaikan seorang guru pengajar terhadap siswa/i mengenai judul penulis/peneliti.

Penulis memperhatikan siswa/i yang mengikuti pembelajaran mengenai mata pelajaran yang dibawakan oleh guru atau tenaga pengajar tersebut. Sebelum memasuki materi metode tonika solfa peneliti mengamati pembelajaran yang di lakukan oleh tenaga pengajar masih banyak siswa/i yangkurang tanggap dengan metode yang di sampaikan oleh guru atau tenaga pengajar tersebut. Hal ini disebabkan oleh metode yang di buat oleh tenaga pengajar monoton sehingga membuat siswa/i jenuh dengan pembelajaran.

Sebelum pembelajaran di mulai siswa/i yang ada di kelas VIII-I ini masih banyak yang kurang mampu dalam mengikuti pembelajaran metode tonika solfa yang di jelaskan oleh guru yang bersangkutan dengan mata pelajaran tersebut. tergabung dalam pembelajaran metode ini masih banyak yang kurang mampu dalam mengikuti gerakan dan intonasi dalam teori dasar musik yang disampaikan oleh tenga pengajar tersebut.

Sebelum melakukan observasi langsung, peneliti melakukan wawancara awal dengan guru atau tenga pengajar.

Hasil wawancara dengan ibu Hotmaulina Hutabarat salah satu guru Seni budaya di SMP Negeri 21 Medan pada tanggal 05 Nopember 2019 pukul 08.00 wib Dimana yang penulis jumpai setelah pembelajaran siswa/i masih kurang dalam pembelajaran metode tonika solfa tersebut, terutama dalam ketukan dan intonasi dalam sebuah lagu atau nada-nada yang di berikan oleh tenaga pengajar. dalam hal latihan pembelajaran metode tonika sofa terutama masuk dalam sebuah lagu mereka masih sangat membutuhkan latihan ekstra.

Banyak anak yang masih kurang pengetahuannya mengenai letak diafragma dan bagaimana proses diafragma bekerja saat bernapas, kurang disiplin dalam melaksanakan latihan, sehingga mereka tidak mampu untuk latihan mandiri bersama dengan teman-teman dari kelompok suaranya. Sebelumnya, guru pembina sudah mempraktekkan dengan jelas bagaimana membaca metode tonika solfa dalam pembelajaran teiori dasar musik. Namun, siswa/i masih kesulitan juga mempraktekkannya dengan benar. Padahal, mereka akan sangat diminta konsentrasinya juga dalam latihan bernyanyi disertai dengan gerakan.

Pada tahap selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan siswa/i yang yang berada di kelas VIII-I SMP Negeri 21 Medan. Wawancara ini dilakukan terhadap sampel yang telah ditetapkan. Hasil dari pembelajaran metode tonika solfa untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa/i adalah berdasarkan jawaban atas pertanyaan yang dilontarkan oleh peneliti. Dari beberapa pertanyaan wawancara. peneliti dapat menyimpulkan bahwa dari segi kognitifnya, siswa/i sudah mampu mengetahui dan memahami gerakan dan cara membaca nada yang tepat dan sudah mengetahui bagaimana proses metode tonika solfa tersebut. Walaupun dari metode ini, siswa/i masih kesulitan dalam mempraktekkannya.

Dari segi afektif (perasaan, minat, sikap), ada sekitar 10 orang siswa yang merasa sedikit puas melakukan gerakan dan membaca nada dalam lagu dengan cara latihan di atas. Mereka mengatakan bahwa latihan taktil (sentuhan) yang dilakukan dengan latihan mandiri menguras tenaga yang banyak. Siswa/i merasa kelelahan selama latihan gerakan handsiging dengan cara tersebut. Namun, hal ini dikarenakan, siswa/i belum terbiasa melakukan pembelajaran dalam melakukan metode tonika solfa dalam teori dasar musik. Mereka juga mengatakan cukup merasa kelelahan dan kurang terbiasa bernyanyi sambil melakukan gerakan tangan dengan gerakan yang cukup banyak.

Dilihat dari lampiran-lampiran diatas dari segi psikomotor (keterampilan/kemampuan bertindak setelah menerima pengalaman belajar tertentu), siswa/i sudah mandiri untuk menerima pembelajaran metode tonika solfa dalm teori dasar musik dengan latihan gerak tangan. Mereka mulai mampu merasakan proses intonasi dan irama dalam sebuah lagu lewat sentuhan di tangan sesama siswa/i. Mereka mampu mempraktekkannya terhadap teman-temannya walaupun terkadang mereka akan meminta sedikit bantuan dari guru ataupun pembina.

Mulai ada sedikit perkembangan atau pengetahuan setelah menerapkan metode tonika solfa pada siswa/i dengan cara menerapkan beberapa latihan fisik dan pengalaman taktil yang sesuai untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa/i yang bergabung dalam pembelajaran seni musik. Namun, ada sedikit kendala yang dialami siswa karena latihan bernyanyi yang dilakukan bersama dengan pembina bersamaan dengan latihan gerakan. Siswa kurang mampu membagi fokus antara bernyanyi sambil bergerak. Mereka akan kehilangan fokus pada bagian-bagian dasar dalam teori musik melalui metode tonika solfa.

**4. Kendala yang dialami dalam Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan**

Dalam proses pelaksanaan latihan yang dilakukan oleh siswa/i pada kegiatan ekstrakurikuler paduan suara di SMP Negeri 21 Medan, peneliti mengamati bahwa masih ada kendala yang dialami saat belajar teori musik melalui tonika solfa untuk meningkatkan kecerdasan kinestetis siswa. Adapun kendala yang dihadapi siswa/i dan guru pembina/dirigen adalah sebagai berikut :

1. Efisiensi waktu saat belajar

Efisiensi waktu menjadi kendala pertama yang dihadapi oleh guru pembina pada saat akan memulai pembelajaran. Siswa/i yang mengikuti pembelajaran seni musik jarang terlambat masuk ruangan kelas dan hal tersebut sangat mempengaruhi kesiapan siswa/i yang lainnya. Sementara , kegiatan belajar dilakukan pada saat jam sekolah. Ada juga siswa yang sering bermain-main dalam pembelajaran dan saling ejek-mengejek sesama teman sehingga pembelajaran kurang kondusif.

2. Kemampuan untuk mengikuti gerakan yang dipraktekkan tenaga pengajar Tidak semua siswa/imemiliki kemampuan psikomotorik yang sama dalam menerima informasi maupun kemampuan mengikuti gerakan dari luar. Ada yang berpikir dan mampu bergerak cepat dalam mempraktekkan gerakan yang dilakukan oleh tenaga pengajar bahkan ada yang sangat lambat hingga harus beberapa kali dipraktekkan dan harus mendapat bantuan dari teman.

3. Ketepatan nada

Siswa/i kelas VIII-I dalam pembelajaran teori dasar musik memalui metode tonika solfa di SMP Negeri 21 Medan, ada yang memiliki kemampuan pendengaran yang baik dan ada juga yang tidak.

4. Kekondusifan pembelajaran

Siswa/i VIII-I dalam pembelajaran teori dasar musik memalui metode tonika solfa di SMP Negeri 21 Medan ini masih berada di umur yang memasuki masa pubertas, sehingga siswa/i ini masih sangat perlu dikontrol dalam hal kekondusifan saat pembelajaran di mulai dan di akhir.

5. Kurang percaya diri

Rasa kurang percaya diri masih sering mereka alami ketika tampil di depan ruangan kelas. Hal ini terlihat bagaimana kesiapan masing-masing siswa/i dalam mengambil sikap untuk mandiri ketika sang guru atau tenaga pengajar dalam memberikan praktek untuk kelas-kelas yang lain dan ketika tampil menjadi model atau contoh di dalam kelas terhadap sesama teman.

**SIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dengan judul “Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan”, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut :

1. SMP Negeri 21 Medan adalah salah satu lembaga pendidikan sekolah menengah pertama di Jalan BungaRampe/Simalingkar B/Medan Tuntungan. Sekolah ini didirikan pada tanggal 08 Nopember 1983 dan terakreditasi A. Yang di bina atau yang di pimpin oleh bapak kepala sekolah Drs.H.Rajobatubara,M.Pd. pembelajaran metode tonika solfa merupakan satu metode pembelajaran seni musik bagian non akademik yang banyak diminati oleh siswa. Pembelajaran ini juga sangat didukung oleh sekolah dan orang tua dikarenakan membantu mengembangkan bakat siswa serta mampu membantu mengembangkan psikomotorik siswa

2. Implementasi Metode Tonika Solfa Dalam Pembelajaran Teori Dasar Musik Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 21 Medan dalam rangka meningkatkan kecerdasan kinestetis siswa dilakukan dengan latihan yang biasanya disukai oleh anak-anak yang kecerdasan musikal nya menonjol seperti latihan gerak.

3. Hasil implementasi dilihat dari respon tenaga pengajar serta siswa/i kelas VIII-I SMP Negeri 21 Medan siswa/i yang terbiasa dan mampu mempraktekkan metode tonika solfa yang telah diajarkan dan menambah perkembangan wawasan dalam pembelajaran teori dasar musik.

4. Kendala yang dialami selama proses pembelajaran metode tonika solfa untuk mencapai kecerdasan kinestetis adalah efisiensi waktu, kemampuan mengikuti gerakan yang dilakukan oleh tenaga pengajar yang tidak merata, ketepatan nada, kekondusifan saat belajar, dan kurangnya rasa percaya diri.

**DAFTAR PUSTAKA**

A, M, Sardiman,1996, Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Haris Herdiansyah, M.Si. 2013. Wawancara Observasi Dan Focus Groups. Jakarta: Rajawali Pers.

Irwandi. 2013. Metode Penelitian. Jakarta: Halaman Moeka Publishing.

Jacob Sumardjo. (2000). Filsafat Seni.Bandung : ITB

Maya, Vanisha. 2012. Mahir Bermain Biola.Yogyakarta: Sinar Kejora

Miller, Hugh M. 2017. Apresiasi Musik. Jakarta: PT. Buku Kita

Nglimun. 2017. Strategi Pembelajaran Dilengkapi Dengan 65 Model Pembelajaran. Yogyakarta: Prama Ilmu

Purwanto. 2016. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sa’dun Akbar. Dkk .2017. Implementasi Pelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. Bandung. PT. REMAJA ROSKADARYA

Sani. Ridwan Abdullah. 2014. Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi.

Kurikulum 2013. Jakarta : Bumi Aksara

Satya DS, Bayu. 2013. Tehnik dasar bernyanyi, yogyakarta: C.V Andi Offset

Soewarno Dkk. 2016. Kendala-Kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Memanfaatkan Media Berbasis Koputer Di Sd Negeri 10 Banda Aceh Jurnal Pesona Dasar Vol.2 No. 4, April 2016, Hal 28-39.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Bandung. PT. Remaja roskadarya Offset

Sugiyono . 2015.Metode Penelitian Manajemen.Bandung: Alfabeta

.Sugiyono . 2015.Metode Penelitian Manajemen.Bandung: Alfabeta

, Perbandingan Penggunaan Metode Kodaly Dengan Metode Imitasi Terhadap Prestasi Belajar Pembelajaran Ansambel Musik Sekolah Pada Kelas VIII Di SMP N 1 Sewon Bantul Yogyakarta.

Triyono. 2017. Metodologi Penelitian Pendidikan. Yogyakarta: ombak

Sumber jurnal:

Nugraha Setia Wibawa, 2016, Perbandingan Penggunaan Metode Kodaly Dengan Metode Imitasi Terhadap Prestasi Belajar Pembelajaran Ansambel Musik Sekolah Pada Kelas VIII Di SMP N 1 Sewon Bantul Yogyakarta.

http://tugassekolahdankuliah.blogspot.com/2015/10/pengertian-pendidikan-dasar-dan- menengah.html

http://nusagama.com/pengertian